

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SIDUA'ÖRI

Ratna Sari Hulu
SMP Negeri 3 Siduaori
(ratnasarihulu0@gmail.com)

Abstract

This research aims to describe the errors in punctuation usage in writing persuasive texts by eighth-grade students at SMP Negeri 3 Sidua'öri. The method used in this study is qualitative research with a descriptive approach. Based on the research results, it can be concluded that the analysis of punctuation errors in writing persuasive texts by eighth-grade students at SMP Negeri 3 Sidua'öri consists of three types: errors in the use of the period (.), comma (,), and exclamation mark (!). The types of punctuation errors most frequently made by the eighth-grade students are related to the use of periods, commas, and exclamation marks. Thus, the students' ability to use punctuation correctly in writing persuasive texts indicates a lack of understanding and mastery of proper punctuation usage, leading to numerous errors in their written work, as seen in the individual persuasive texts. Based on these findings, the researcher can provide several recommendations: (1) For teachers or prospective teachers, they can offer writing exercises to students, pay attention to the students' writing outcomes, frequently assign tasks, and remind students about the correct use of punctuation. (2) For students, this research can serve as a reference for achieving the basic competency indicators in writing. (3) For readers, this can act as a guideline and a source of knowledge to enhance understanding of punctuation usage errors.

Keywords: Language Errors; Punctuation; Persuasion Text

Abstrak

Tujuan penelitian merupakan sasaran atau hasil yang ingin di capai dalam sebuah penelitian. Maka Penelitian ini bertujuan Untuk Mendeskripsikan Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua'öri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam bentuk Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua'öri terdiri dari 3 (tiga) yaitu kesalahan penggunaan tanda baca titik (.), tanda baca koma (,), dan tanda baca seru (!). Sementara jenis kesalahan penggunaan tanda baca yang sering dilakukan oleh siswa-siswa kelas VIII yaitu kesalahan penggunaan tanda baca (titik, koma, dan tanda seru) dengan demikian, kemampuan siswa dalam penggunaan tanda baca dalam menulis teks persuasi siswa tersebut kurang memahami dan menguasai penggunaan tanda baca yang tepat, sehingga dalam isi tulisannya masih banyak kesalahan, terlihat pada hasil tulisan teks persuasi siswa secara individu. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti dapat memberikan beberapa sara sebagai berikut; (1) Bagi guru atau sebagai calon guru, dapat memberikan latihan

penulisan pada siswa dan memerhatikan hasil tulisan siswa dan sering memberikan tugas kemudian mengingatkan siswa dalam penggunaan tanda baca yang tepat. (2) Bagi siswa, dapat membantu sebagai bahan referensi untuk pencapaian indikator kompetensi dasar menulis. (3) Bagi pembaca, sebagai pendoma dan penambah wawasan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kesalahan penggunaan tanda baca.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa; Tanda Baca; Teks Persuasi

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu sarana utama yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga memudahkan seseorang untuk berkomunikasi, mengekspresikan perasaan terhadap sesama, melalui bahasa manusia akan memenuhi kebutuhan lewat interaksi dengan sesama. Menurut Mustadi, dkk (2021:1), bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan maksud, perasaan dan gagasan dalam upaya membangun interaksi. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya, interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi.

Menurut Muhammad dalam Nida (1957:19) keterampilan berbahasa memiliki empat komponen diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen saling berhubungan erat, dimana Menyimak dan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa ragam tulis. Mendengarkan dan membaca adalah keterampilan bahasa yang bersifat reseptif/menerima, sedangkan berbicara

dan menulis adalah keterampilan yang bersifat produktif/menghasilkan.

Keterampilan menulis seseorang bisa mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Menurut Dalman (2012:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian informasi (pesan) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Agar komunikasi melalui media tulis dapat tercapai seperti yang diharapkan, penulis wajib menyertakan penggunaan tanda baca yang tepat agar pembaca mudah memahami maksud yang disampaikan oleh penulis.

Beberapa jenis ragam tulis, Nurhadi (2019:14) menyatakan tulisan dibedakan menjadi narasi, deskripsi, argumentasi, dan persuasi. Setiap jenis tulisan itu mempunyai karakteristik berbeda. Narasi menyajikan bentuk pencitraan, deskripsi mengutamakan bentuk pelukisan, eksposisi memaparkan bentuk pencitraan, sedangkan argumentasi dan persuasi mengutamakan bukti-bukti dan pendapat untuk meyakinkan dan memengaruhi pembaca.

Teks persuasi merupakan teks yang berisi ajakan, ataupun perintah kepada seseorang atau pembaca atau bisa juga dikatakan teks persuasif. Menurut Irma

(2022:55) teks persuasi adalah teks yang berisi ajakan, imbauan, atau bujukan yang bertujuan agar pembaca melakukan sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki oleh penulis. Dengan kata lain persuasi berurusan dengan masalah mempengaruhi orang lain lewat bahasa. Dari berbagai macam teks yang pernah dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia teks persuasi yang paling dekat dengan peserta didik, karena berisi ajakan, rayuan, bujukan yang sering dilakukan peserta didik walaupun awalnya mereka tidak menyadari sedang melakukan kegiatan yang bersinggungan dengan persuasi, dalam menulis teks persuasi tersebut seorang penulis harus mengetahui tentang penggunaan tanda baca.

Menurut Siddik, dkk. (2020:15) ejaan merupakan suatu aturan yang mengatur suatu tulisan baik dalam penggunaan huruf, tanda baca, penulisan kosa kata dan bentukan kata, penulisan unsur serapan, afiksasi, dan kosa kata asing. Penggunaan tanda baca dalam menulis sangat menentukan arti dari tulisan tersebut.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti di kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua'öri, peneliti menemukan hasil yang menunjukkan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan tanda baca seperti tanda titik (.), tanda koma (,), dan tanda seru (!). Kesalahan tersebut terjadi karena kurangnya minat siswa untuk belajar membaca, memahami, memahami dan menulis. Pada saat diberikan tugas kepada siswa, siswa kurang memberikan perhatian dan tidak

memperhatikan tulisannya sehingga penggunaan tanda baca yang digunakan siswa tidak sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan dan masih terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada saat peserta didik menulis.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua'öri”**.

Berdasarkan fokus penelitian, dan rumusan masalah di atas maka dapat ditetapkan bahwa tujuan penelitian adalah mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda Titik, tanda Koma, dan Seru dalam menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua'öri.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif yang mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda baca dalam menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua'öri. Menurut Mules and Huberman dalam Siyoto dan Sodik (2015:27) metode penelitian kualitatif merupakan metode baru karena popularitasnya belum lama, metode ini juga dinamakan metode postpositivistik karena berdasarkan filsafat post positifisme.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh

peneliti itu sendiri melalui observasi dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini merupakan data yang berwujud kata atau kalimat yaitu kesalahan penggunaan tanda baca dalam menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua'öri.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua'öri yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penggunaan tanda baca dalam teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua'öri dengan jumlah siswa 17 orang.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut.

1. Peneliti menugaskan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua'öri untuk menulis teks persuasi.
2. Peneliti mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua'öri.
3. Peneliti membaca tugas yang telah dikerjakan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua'öri.
4. Memberi kode yang berupa jenis garis bawah untuk setiap jenis kesalahan penggunaan tanda baca.

Pada Analisis data kualitatif dilakukan bersama dengan proses

pengumpulan data. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan Miles and Huberman dalam Siyanto, dkk. (2015:122-124) langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data ada tiga bagian, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Untuk menjamin temuan peneliti, maka dilakukan Pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Menurut Bachiar (2021:117) triangulasi dibedakan atas triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam temuan ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi waktu. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dalam beberapa waktu secara berulang-ulang atau memeriksa kembali data guna untuk menemukan kepastian data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini, diuraikan tentang data dan temuan yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan metode yang telah diuraikan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa di dalam teks persuasi yang dikerjakan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua'öri, hasil penelitian berupa deskripsi kesalahan penggunaan tanda baca seperti tanda titik, tanda koma, dan tanda seru. Untuk mempermudah hasil analisis data, penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dan dokumentasi yang

menggambarkan garis besar rumusan permasalahan pada penelitian ini, kemudian dalam data penelitian, peneliti memberikan nama siswa berupa inisial. Untuk pemaparan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik (.)

Kesalahan penggunaan tanda baca titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan, misalnya dengan tugas yang dikerjakan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua'öri.

a. Data I

Kita mendapat tubuh yang baik. sehat dan sempurna ketika lahir maka dari itu minimalisir segala hal yang dapat merugikan tubuh dan juga orang lain.

Berdasarkan kutipan di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik. dalam penggunaan tanda baca yang tidak tepat dapat memberikan makna atau arti yang berbeda pada kalimat atau suatu kata.

Perbaikan

Kita mendapat tubuh yang baik. sehat dan sempurna ketika lahir maka dari itu minimalisir segala hal yang dapat merugikan tubuh dan juga orang lain.

b. Data II

Sepanas apapun cuacanya bebas ketombe setiap hari. dengan Clear perlindungan terus-menerus, ketombe tidak balik lagi (DB)

Data di atas, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik, yang seharusnya setelah kata *hari* tidak dibubuhi tanda baca titik, karena

tanda baca titik dipakai pada akhir kalimat pertanyaan. Jadi, penulisan yang benar pada data di atas adalah sebagai berikut.

Perbaikan

Sepanas apapun cuacanya bebas ketombe dengan Clear perlindungan terus-menerus ketombe tidak balik lagi.

c. Data III

Kulit lebih cerah dan lembut karena rahasianya marina my love (LH)

Pada kutipan tersebut, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca, seharusnya Pada akhir kalimat seharusnya dibubuhi tanda baca titik yang dimana tanda titik dipakai pada akhir kalimat pertanyaan. Penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat tersebut yaitu sebagai berikut.

Perbaikan

Kulit lebih cerah dan lembut karena rahasianya Marina Lovely.

d. Data IV

Parfum booster wangi hingga 21 hari. lembut dan tahan panas oi tungah (EB)

Kalimat di atas, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik, karena tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

Perbaikan

Parfum Booster wangi hingga 21 hari lembut dan tahan panas.

e. Data V

Untuk memberikan efek cerah glowing berkilau yang belum pernah kamu lihat sebelumnya (NB)

Kutipan tersebut, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik, dimana tanda titik dipakai pada akhir kalimat pertanyaan. Penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat tersebut yaitu sebagai berikut.

Perbaikan

Untuk memberikan efek cerah glowing berkilau yang belum pernah kamu lihat sebelumnya.

f. Data VI

Susu frasenflak merupakan salah satu produk terbaik untuk menjaga kesehatan tubuh dengan nutrisi yang tetap terjaga membuat tubuh anda tetap sehat dan kuat. Ayo sehatkan tubuh anda dan keluarga dengan susu fresnflack (SB)

Data di atas, terdapat kesalahan penggunaan ejaan pada nama produk *frasenflak* seharusnya nama produk tersebut *Frisian Flag*, pada kalimat terakhir *sehatkan tubuh anda dan keluarga dengan susu frasenflak* dibubuhi dengan tanda titik dipakai pada akhir kalimat pertanyaan.. Penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat tersebut yaitu sebagai berikut.

Perbaikan

Susu *Frisian Flag* merupakan salah satu produk terbaik untuk menjaga kesehatan tubuh dengan nutrisi yang tetap terjaga membuat tubuh Anda tetap sehat dan kuat. Ayo sehatkan tubuh Anda dan keluarga dengan susu *Frisian Flag*.

2. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Koma (,)

Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam perincian berupa kata, frasa, atau bilangan.

a. Data I

Terbuat dari bahan-bahan tepung tapioka gula garam, minyak nabati perasa bumbu rending dan penyebab rasa bawang merah bawang putih (SN)

Pada kutipan di atas, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma, karena tanda baca koma dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu pemerincian berupa kata, frasa atau bilangan, begitu juga pada akhir kalimat seharusnya dibubuhi tanda baca titik, karena tanda baca titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Perbaikan

Terbuat dari bahan-bahan tepung tapioka, gula, garam, minyak nabati, perasa bumbu rending, penyedap rasa, bawang merah, bawang putih.

b. Data II

Marilah, kita membiasakan diri dengan pola hidup sehat. hindarilah makanan cepat saji demi kesehatan kita peliharalah lingkungan kita sekitar karena keadaan lingkungan disekitar kita dapat mempengaruhi kehidupan kita secara langsung maupun tidak langsung. (NL)

Data di atas, menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca titik, dimana setelah kata *sehat* seharusnya dibubuhi tanda baca koma, dimana penggunaan tanda baca koma

dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Perbaikan

Marilah kita membiasakan diri dengan pola hidup sehat, hindarilah makanan cepat saji demi kesehatan kita. Peliharalah lingkungan sekitar, karena keadaan lingkungan disekitar kita dapat mempengaruhi kehidupan kita secara langsung maupun tidak langsung.

c. Data III

Hargailah orang-orang yang selama ini berjasa menjaga kebersihan. Mereka bangun dan bekerja jauh lebih lebih awal dari kita kedinginan kelelahan karena ulah kita yang membuang sampah sembarangan. (EB)

Pada kutipan di atas, terjadi kesalahan penggunaan tanda baca titik. Seharusnya setelah kata *kebersihan* tidak dibubuhi tanda baca titik, dimana tanda baca titik dipakai untuk akhir kalimat pernyataan. Penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat diatas yaitu sebagai berikut.

Perbaikan

Hargailah orang-orang yang selama ini berjasa menjaga kebersihan Mereka bangun dan bekerja jauh lebih lebih awal dari kita. Kedinginan, kelelahan, karena ulah kita yang membuang sampah sembarangan.

d. Data IV

Citra membuat kulit segar merona buktikan dalam tujuh hari ngak ada lagi putih pucat sekarang kulit cerah merona. (ZH)

Data tersebut, seharusnya dibubuhi tanda baca koma, karena tanda baca koma digunakan di antara unsur-unsur dalam perincian berupa kata, frasa, atau bilangan. Penggunaan tanda baca yang tepat

pada data tersebut yaitu sebagai berikut.

Perbaikan

Citra membuat kulit segar merona buktikan dalam tujuh hari, ngak ada lagi putih pucat sekarang kulit cerah merona.

e. Data V

Banyak yang bermalas-malasan untuk sarapan pagi. dengan mengomsumsi energen dapat membantu anak muda atau anak sekolah praktis dalam sarapan pagi. (SL)

Pada paragraf di atas, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik, seharusnya setelah kata *pagi* dibubuhi tanda baca koma, dimana tanda baca koma digunakan di antara unsur-unsur dalam perincian berupa kata, frasa atau bilangan. Penggunaan tanda baca yang tepat pada paragraf diatas adalah sebagai berikut.

Perbaikan

Banyak yang bermalas-malasan untuk sarapan pagi, dengan mengomsumsi energen dapat membantu anak muda atau anak sekolah praktis dalam sarapan pagi.

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Seru (!)

Tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan yang menggambarkan kekaguman, kesungguhan, emosi yang kuat, seruan, atau perintah.

a. Data I

Sayangin diri anda. Keluarga dan orang disekitar anda dengan tidak merokok mari berhenti merokok.(SH)

Pada kalimat tersebut, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik dan

ejaan, seharusnya kata Anda diawali dengan ejaan kemudian tanda baca koma, karena tanda baca koma dipakai dibelakang kata ungkapan penghubung antarkalimat. Kemudian pada akhir kalimat seharusnya dibubuhi dengan tanda baca seru, karena tanda baca seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan perintah. Penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat tersebut yaitu sebagai berikut.

Perbaikan

Sayangin diri Anda, Keluarga dan orang disekitar Anda dengan tidak merokok. Mari berhenti merokok!

b. Data II

Ayo buruan mendaftar, untuk info lebih lanjut kunjungi guru-guru terdekat di kampung anda.(WN)Data di atas, menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca, dimana tanda baca seru digunakan untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan. Penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat tersebut yaitu sebagai berikut.

Perbaikan

Ayo buruan mendaftar! Untuk info lebih lanjut kunjungi guru-guru terdekat di kampung Anda.

c. Data III

Bekerja dengan daya tahan alami lawan 99,9% kuman berbahaya berdasarkan uji laboratorium. (AL)

Paragraf di atas, seharusnya dibubuhi tanda baca seru, karena tanda baca seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau

pernyataan yang berupa seruan atau perintah. jadi penggunaan tanda baca yang tepat pada pragraf di atas yaitu.

Perbaikan

Bekerja dengan daya tahan alami lawan 99,9% kuman berbahaya, berdasarkan uji laboratorium!

d. Data IV

Kami para senior akan memperkenalkan diri kepada siswa yang baru masuk/mendaftar jadi segeralah mendaftar (KH)

Pada kutipan tersebut, seharusnya dibubuhi dengan tanda baca seru, karena tanda baca seru merupakan tanda baca seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah. Penulisan tanda baca yang tepat pada kutipan tersebut adalah.

Perbaikan

Kami para senior akan memperkenalkan diri kepada siswa yang baru masuk atau mendaftar, jadi segeralah mendaftar!

e. Data V

Penggunaan narkoba akan menghancurkan masa depan pengguna nya oleh karena itu lah segera jauhi narkoba kerena banyak dampak buruk yang akan merugikan diri sendiri (LL)

Data di atas, menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca dimana kata *pengguna nya* seharusnya tidak dibubuhi spasi, kemudian setelah kata *penggunaanya* seharusnya dibubuhi tanda baca koma, karena tanda baca koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, begitu juga pada kata *narkoba* dibubuhi tanda baca koma, sedangkan pada akhir kalimat Seharusnya diberikan tanda baca seru, kerena tanda

baca seru untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah.

Perbaikan

Penggunaan narkoba akan menghancurkan masa depan penggunanya, oleh karena itulah segera jauhi narkoba kerana banyak dampak buruk yang akan merugikan diri sendiri!

D. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam bentuk Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sidua' öri terdiri dari 3 (tiga) yaitu kesalahan penggunaan tanda baca titik (.), tanda baca koma (,), dan tanda baca seru (!), bukan hanya itu saja yang ditemukan peneliti. Peneliti juga menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penulisan produk . Sementara jenis kesalahan penggunaan tanda baca yang sering dilakukan oleh siswa-siswa kelas VIII yaitu kesalahan penggunaan tanda baca (titik, koma, dan tanda seru). Dengan demikian, kemampuan siswa dalam penggunaan tanda baca dalam menulis teks persuasi siswa tersebut kurang memahami dan menguasai penggunaan tanda baca yang tepat, sehingga dalam isi tulisannya masih banyak kesalahan, terlihat pada hasil tulisan teks persuasi siswa secara individu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti dapat memberikan beberapa sara sebagai berikut:

- Bagi guru atau sebagai calon guru, dapat memberikan latihan penulisan pada siswa dan memerhatikan hasil tulisan siswa dan sering memberikan tugas kemudian mengingatkan siswa dalam penggunaan tanda baca yang tepat.
- Bagi siswa, dapat membantu sebagai bahan referensi untuk pencapaian indikator kompetensi dasar menulis.
- Bagi pembaca, sebagai pendoma dan penambah wawasan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kesalahan penggunaan tanda baca.

E. Daftar Pustaka

- Amajihono, S. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X IIS-A SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Andi. 2021. *Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan peserta didik*. UIN Alauddin.
- Arisman Telaumbanua. (2023). ANALISIS UNSUR KOHESI DAN KOHERENSI DALAM KARANGAN EKSPOSISI YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 MAZOT.A2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 44–55.

- Bachiar. 2021. *Mendesain Penelitian Hukum*.
CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Dadang. 2016. *Pendoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali pers.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijerisc.v4i2.614>
- Duha, A. (2023). ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL SELEMBAR ITU BERARTI KARYASURYAMAN AMIPRIONO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 56–69.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45–55
- Gulo, F. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS X IIS-B SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Halawa, M. (2021). GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA NOVEL “JALAN PASTI BERUJUNG” KARYA BENYARIS ADONIA PARDOSI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–11.
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK

- DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1–11.
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Henry Guntur Tarigan. 2021. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hia, M. (2023). ANALISIS MAKNA METAFORA DALAM ALBUM LETTO BEST OF THE BEST CIPTAAN NOE LETTO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 1–12.
- Irma. 2022. *Mengenal dan Memahami Jenis-Jenis Teks*. CV Graha Printama Selaras: Sukahajo 57166.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Khanati Gulo., D. (2021). FAKTA DAN OPINI PADA TAJUK RENCANA “HARIAN ANALISA” TAHUN 2020. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Laia, E. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13–23.
- Laia, F. (2022). KESALAHAN TATA BAHASA PADA SURAT IZIN DISEKOLAH YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).

- Laia, F. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 24–35.
- Laia, L. S. B. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Laia, M. F. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To Improve The Ability To Understand Mathematical Concepts. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 27–44
- Mahsyatur. 2019. *Pengembangan Keterampilan Membaca*. Sulawesi Selatan: Uniprima Press.
- Manao, M. M. (2021). PERWATAKAN TOKOH UTAMA DALAM KUMPULAN CERITA “SETENGAH PECAH. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Minarni. 2019. *Yuk, Ungkapkan Idemu Melalui Teks Persuasi Hingga Teks Tanggapan*. Penerbit Duta: Depok.
- Muhammad dan Ani. 2020. *Keterampilan Berbicara (Pengantar Keterampilan Berbahasa)*. Kota Pasuruan: Lembaga Akademik & Research Institute.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nehe, T. (2021). KONJUNGSI DALAM BAHASA NIAS RAGAM SELATANDIALEK HILIZIHONÓDI KECAMATAN FANAYAMA. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Nuhadi. 2019. *Handbook Of Writing (panduan lengkap menulis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pianus Zai., D. (2022). ANALISIS GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM ALBUMS’NADA TRIO VOLUME 3KARYA YUNUS GEA. 2(2).
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing

- Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smpps Kristen Bnkp Telukdalam Ta. 2022/2023. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 12–26.
- Siddik. 2020. *Bahasa Indonesia Akademik*. Pusat MPK-LP3M Universiatas Mulawarman: Kalimantan Timur.
- Simanullang, N. R. (2022a). KARANGAN NARASI MELALUI METODE PENEMUAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 73–81.
- Simanullang, N. R. (2022b). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA MELALUI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 64–73.
- Siti. 2019. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Literasi Nusantara: Malang.
- Siyoto & Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing: Yogyakarta.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Trisnawati Ziliwu., D. (2022). ANALISIS KESALAHAN PILIHAN KATA PADA SURAT RESMI YANG DITULIS SISWA KELAS X SMK SWASTA BNKP DARO-DARO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Uti. 2018. *Ragam Teks Pengetahuan dan Penerapan*. PT Intan Pariwara: Ki Hajar Dewantara.

Yeti. 2014. *Analisis Kesalahan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah

Zai, B. (2021). ANALISIS MAKNA KONOTATIF PADA KUMPULAN PUISI KETIKA CINTA BICARAKARYA KAHLIL GIBRAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).

Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.